

Alterasi ruang koridor dari barang publik menjadi barang bersama pada rusunawa = Alteration of corridor space from public goods to common goods in vertical housing

Muhammad Attariq Zamel, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20489538&lokasi=lokal>

Abstrak

Masyarakat pada umumnya memiliki preferensi dalam merespon kondisi untuk bertinggal. Namun sering kali terjadi masalah keterbatasan dalam pilihan terhadap hunian yang sesuai, khususnya pada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Sehingga akan terjadi ketidakcocokan dalam hunian tersebut.

Ketidakcocokan terhadap kondisi hunian dengan kebutuhan penghuninya tersebut memicu terjadinya Alterasi Ruang pada hunian. Alterasi ruang yang dimaksud merupakan alterasi secara fungsi ruang, bukan secara fisik bangunan. Tepatnya pada pemanfaatan dayaguna fungsi ruang koridor yang awalnya adalah barang publik beralih fungsi menjadi barang bersama. Tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan barang publik, barang bersama dan alterasi ruang serta mengapa hal tersebut terdapat dalam konteks rusunawa. Alterasi ruang yang dilakukan sangat dipengaruhi oleh kondisi hunian serta aktivitas kegiatan Masyarakat Rusunawa tidak terlepas sejauh mana jejaring yang terdapat didalam ruang koridor. Pada konteks koridor, jejaring dapat mudah terlihat sebagai wujud alterasi ruang yaitu dengan banyaknya benda mati yang ada dimana tersebar hampir diseluruh ruang koridor. Jejaring yang dihasilkan tentu beragam, tergantung tiap spontanitas hunian dalam merespon alterasi ruang. Spontanitas dalam memenuhi kebutuhan alterasi tersebut diantara terdapat otoritas yang mengontrol dari penghuni, serta aturan tidak tertulis yang pada akhirnya nya berwujud dalam kesepakatan bersama sebagai menolerir dalam menyikapi alterasi ruang tersebut. Dengan aturan tidak tertulis tersebut, Alterasi ruang yang dilakukan juga akan lebih leluasa.

.....The community in general has preference in responding to conditions for leaving. However, there is often a problem of limitations in the choice of suitable housing, especially in low-income communities (MBR). So that there will be a mismatch in the occupancy. The incompatibility of residential conditions with the needs of its occupants triggers the occurrence of Space Alteration in residential areas. The space alteration in question is a function alteration of space, not a physical building. Precisely on the utilization of the function of the corridor space function which was originally a public good turned into a common good. The purpose of this thesis is to find out what is meant by public goods, shared goods and space alteration and why they are found in the context of rusunawa. The space alteration carried out is strongly influenced by the condition of the housing and activities of the Rusunawa Community, regardless of the extent of the network within the corridor space. In the context of the corridor, networking can be easily seen as a form of space alteration that is with the number of inanimate objects that are scattered almost throughout the corridor space. The resulting network is certainly diverse, depending on the spontaneity of occupancy in response to alteration of space. Spontaneity in fulfilling these alteration needs is among the controlling authorities of the occupants, as well as unwritten rules which in the end are manifested in mutual agreement as tolerating the alteration of the space. With these unwritten rules, the space allocation will also be more flexible.